

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan lama pemakaian kontrasepsi KB suntik DMPA dengan gangguan menstruasi di desa Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang terhadap 83 responden di Desa Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2010 dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Lama Menggunakan KB Suntik sebagian besar lebih dari 12 bulan yaitu sebanyak 68,7%.
2. Gangguan Menstruasi sebagian besar responden menunjukkan ada keluhan gangguan menstruasi sebanyak 78,3%.
3. Ada hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan Gangguan Menstruasi di DesaTuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2010, dengan nilai p value 0,000 atau < 0,05

B. Saran

1. Bagi ibu di Desa Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2010.

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu tentang penggunaan KB suntik DMPA agar ibu tidak meragukan penggunaan KB tersebut.

2. Bagi Puskesmas Tuntang atau tempat penelitian (Dokter, Bidan, Perawat dll)

Tenaga kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat) hendaknya mempromosikan penggunaan KB suntik DMPA karena terbukti tidak menyebabkan fertilitas pada ibu

3. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan hendaknya mempromosikan penggunaan KB suntik DMPA karena terbukti tidak menyebabkan fertilitas pada ibu Bagi Tenaga Kesehatan

4. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan KB suntik DMPA

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan KB suntik DMPA.